

**ANALISIS KOMPENSASI UNTUK MEMOTIVASI DALAM
UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UD AL-
AMIEN PAKANDANGAN**

Artikel Skripsi
Program Studi : Manajemen / Akuntansi

Diajukan Oleh :
IQBAL RIZALDI RAHMAN
NPM : 715211722

UNIVERSITAS WIRARAJA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 21 Agustus 2019

NUR QOUDRY WIJAYA, SE, MM.
NIDN: 0721068402

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqbal Rizaldi Rahman

NPM : 715.21.1722

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : MANAJEMEN

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kompensasi Untuk Memotivasi Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Pada UD AL-AMIEN Pakandangan

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Universitas wiraraja

Pada tanggal : 21 Agustus 2019

Yang menyatakan



(Iqbal Rizaldi Rahman)

ANALISIS KOMPENSASI UNTUK MEMOTIVASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UD AL-AMIEN PAKANDANGAN

IQBAL RIZALDI RAHMAN

NUR QOUDRI WIJAYA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

iqbalglover01@gmail.com

nurqoudri@wiraraja.ac.id

Abstrak

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bagaimana kompensasi dapat memotivasi karyawan untuk produktif bekerja.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Dalam hal ini, yang menjadi fokus penelitian pada departemen sumber daya manusia dalam bagaimana kompensasi dapat mendorong karyawan untuk produktif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari informan utama, informan kunci, dan informan pendukung.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwasanya kompensasi dapat memotivasi karyawan agar produktif bekerja, dan juga sangat besar dampaknya terhadap kinerja karyawan, jadi dengan begitu kompensasi adalah alasan mereka bekerja, baik itu berupa finansial secara langsung dan finansial secara tidak langsung ataupun non finansial.

Kata Kunci : Kompensasi, Motivasi, Produktivitas

Abstract

The problems in this thesis that is meticulous in how compensation can motivate employees to productive work

In answering these problems, the researchers used a qualitative descriptive nature of the research. In this case, which became the focus of the research at the human resources department in how compensation may encourage employees to productive, researchers in this study using a purposive sampling

technique, which consists of the main informant, key informant, the informant and supporters.

The results showed that compensation can motivate employees in order that productive work, and also a very big impact on the performance of employees, so with such compensation is the reason they work, be it in the form of direct financial and not financial direct or non financial.

Keywords: *Compensation, Motivation, Productivity*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman globalisasi ini suatu perusahaan dituntut untuk bisa bersaing satu sama lain. Karenanya, tentu para manajer akan menggunakan berbagai macam strategi agar perusahaannya dapat bersaing, dalam hal ini manajer akan memikirkan bagaimana untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mampu untuk diajak bekerja sama dan akan mencari sumber daya alam (SDA) yang berkualitas, agar tercapai tujuan yang diinginkannya.

Untuk menjalani suatu kegiatan usaha, tentunya suatu perusahaan perlu adanya sumber daya, seperti halnya sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kinerja suatu perusahaan, tapi hal mendasar dalam suatu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap sistem operasional pada suatu perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA). Oleh karenanya, hal ini dibutuhkan beberapa pertimbangan dalam menentukan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang berkualitas.

Rumusan Masalah

Dengan latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan kompensasi di UD. AL-AMIEN ?
- b. Apakah dengan kompensasi dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan di UD. AL-AMIEN?
- c. Apa manfaat kompensasi bagi produktivitas kerja karyawan tersebut?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Kompensasi di UD. AL-AMIEN
- b. Untuk mengetahui dampak diberlakukannya Kompensasi
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kompensasi

Kompensasi merupakan pemberian balas jasa, baik secara langsung berupa uang (financial) maupun tidak langsung berupa penghargaan (non-finansial). Kompensasi merupakan kontra prestasi yang diberikan kepada seseorang atau kelompok atas kinerjanya atau jasa yang telah dikorbankan. Dengan kata lain, kompensasi adalah penghargaan kepada karyawan secara adil dan layak untuk prestasi kerja dan atas jasa yang telah dikeluarkan terhadap tujuan organisasi demi tercapainya tujuan organisasi.

Samsudin (2006:187) mengemukakan sebagai berikut: Kompensasi mengandung arti yang lebih luas daripada upah atau gaji. Upah atau gaji lebih menekankan pada balas jasa yang bersifat financial, sedangkan kompensasi mencakup balas jasa financial ataupun non-finansial.

Pengertian Motivasi

Motivasi kerja adalah merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang atau pegawai untuk melaksanakan usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individual. Sedangkan pengertian motivasi kerja menurut Hasibuan (2007:95) adalah "Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan berintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk penciptaan kepuasan". Selanjutnya menurut UU NO (2010:71) Pengertian motivasi kerja secara konseptual adalah merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang.

Dari beberapa pengertian di atas Veithzal (Kaswan, 2011:83) menyimpulkan motivasi sebagai berikut:

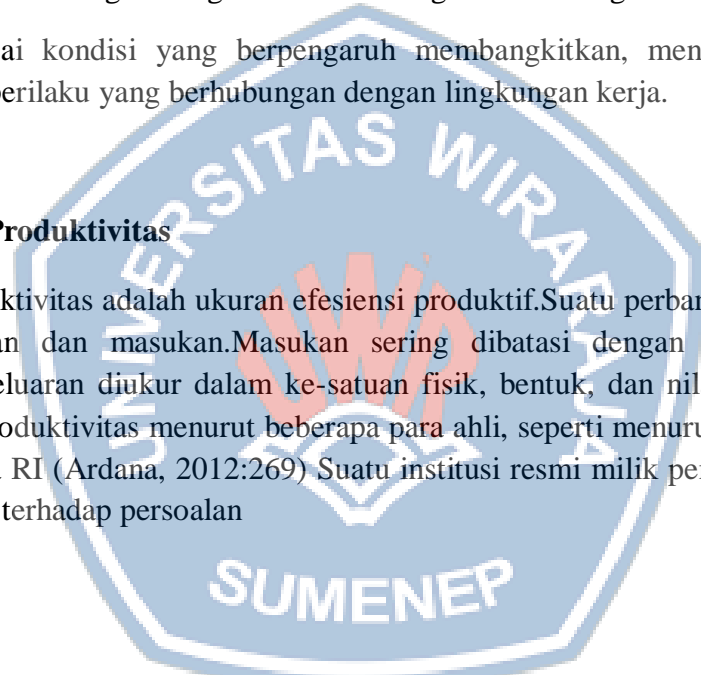
- a. Sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu.

- b. Suatu keahlian dalam mengarahkan karyawan dan perusahaan agar mau bekerja secara berhasil sehingga keinginan karyawan dan tujuan perusahaan sekaligus tercapai.
- c. Sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku.
- d. Sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri.

Sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Pengertian Produktivitas

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk, dan nilai. Sedangkan pengertian produktivitas menurut beberapa para ahli, seperti menurut Departemen Tenaga Kerja RI (Ardana, 2012:269) Suatu institusi resmi milik pemerintah yang berkompeten terhadap persoalan



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif instrumennya yang terdapat didalamnya adalah orang atau *Human Instrument*. Dalam hal ini peneliti mencoba memahami bagaimana kompensasi adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Selain menggunakan metode kualitatif, peneliti disini menggunakan beberapa pendekatan yaitu pendekatan secara langsung. Pendekatan secara langsung ini, peneliti melakukan interaksi langsung dengan pihak yang terlibat dalam kompensasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Untuk mengetahui lebih dalam dan juga agar peneliti bisa mendapatkan data yang benar-benar sesuai, peneliti memerlukan suatu informan, dimana informan disini terdiri dari informan utama, kunci dan informan pendukung. Informan utama yaitu pemilik dari UD.AL-AMIEN, dan informan kunci adalah pengelola/manajer dari UD.AL-AMIEN, sedangkan informan pendukung adalah karyawan dari UD.AL-AMIEN.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang penulis teliti yaitu di UD.AL-AMIEN di Desa Pekandangan Timur. Sedangkan waktu penelitian yaitu pada hari sabtu bertepatan dengan pembagian gaji pada karyawan UD.AL-AMIEN.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi yaitu data subjektif (*self-report data*). Yang mana jenis data ini menggunakan penelitian berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

b. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer ini digunakan agar peneliti bisa mendapatkan informasi secara langsung mengenai bagaimana kompensasi dapat memacu karyawan untuk produktif bekerja.

Informan

Informan disini terdiri dari informan utama, informan kunci dan informan pendukung, dalam menentukan informan, peneliti memanfaatkan informan utama yaitu, pemilik UD.AL-AMIEN dan informan kunci adalah pengelola/manajer dari UD.AL-AMIEN. Sedangkan informan pendukung yaitu, karyawan yang bekerja di UD.AL-AMIEN. Teknik yang digunakan peneliti dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampling purposiv ini merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada pada penelitian kuantitatif terdiri dari:

a. Obsevasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang tetapi pada objek lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap manajer atau pimpinan perusahaan untuk memperoleh

informasi tentang objek yang akan diteliti. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka (face to face interviewing), wawancara dengan menggunakan telepon (telephone interviewing), atau wawancara dengan online (online research).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tatap muka dengan pemilik UD AL-AMIEN untuk memperoleh informasi yang lebih tentang kompensasi yang diberikan oleh UD AL-AMIEN.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang biasa disebut dengan pengambilan gambar atau foto atau video, atau bentuk yang tertulis yang menjadi bahan keperluan peneliti yang didapat dari objek yang dalam hal ini adalah UD AL-AMIEN.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini, beracuan pada konsep Miles & Huberman yaitu :

- a. Pengumpulan data : dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian
- b. Reduksi data : inti dari reduksi data adalah penggabungan dan penyeragaman segala bentuk yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan di analisis. Hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing. Dalam penelitian ini, penulis menulis kembali hasil wawancara dan observasi dengan melakukan penyederhanaan data berdasarkan data yang peneliti butuhkan.
- c. Display data : adalah mengelola data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema. Yang di akhiri dengan memberikan kode (coding) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.
- d. Kesimpulan/Verifikasi : kesimpulan dalam rangkaian analisis kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman secara esensial berisi tentang uraian dari sebuah kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi pada pengkodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancara.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dilakukan agar dapat dijadikan bukti, apakah penelitian yang dilakukan memang benar-benar merupakan karya ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi “uji, Credibility, transferability, dependability, confirmability (Sugiyono,2007:270)”.

Agar data yang didapatkan dalam suatu penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai karya ilmiah, tentu perlu di uji keabsahan datanya. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan di antaranya:

a. Credibility

Uji credibility/kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai suatu karya ilmiah.

b. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif. “Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono,2007:276)”.

Suatu Pertanyaan yang berhubungan dengan nilai transfer sampai sekarang masih bisa diterapkan/dipakai dalam keadaan lain. Bagi peneliti nilai transfer ada ketergantungan terhadap sipengguna, sehingga saat penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda kondisi social dan berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. Dependability

Reliabilitas atau suatu karya yang dapat dipercaya, dengan kata lain sebagian percobaan yang dilakukan selalu memperoleh hasil yang sama. Penelitian yang dependability/reabilitas merupakan penelitian apabila suatu penelitian dipraktekkan oleh orang yang berbeda dengan cara yang sama akan tetapi memendapatkan hasil yang sama.

Dependability dilakukan pengujian dengan cara melakukan audit terhadap seluruh cara penelitian. Dengan proses auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Contoh bisa diawali ketika saat bagaimana peneliti mulai menentukan masalah,terjunkelapangan,memilih sumberdata,melaksanakan analisis data, dan menguji keabsahan data, hingga dengan pada perancangan laporan hasil.

d. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dilakukan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh penelitian dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanah air kita Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan laut yang sangat tinggi dari pada negara lain, yang mana di negara Indonesia ini memiliki beberapa ribu pulau dengan kekayaan alam dan laut yang sangat tinggi, dengan itu kita ketahui bahwa Indonesia banyak menyimpan kekayaan alam yang tidak dimiliki oleh Negara lainnya, salah satunya kekayaan alam yang ada di Indonesia yaitu berupa hasil laut yaitu ikan, dimana banyak warga negara tetangga sampai berani masuk tanpa izin ke negara kita ini demi mendapatkan hasil laut yang melimpah.

Maka dari itu menunjukkan bahwa negara kita Indonesia memiliki potensi yang sangat besar hasil lautnya, dan salah satunya yaitu hasil laut berupa rajungan, dimana dalam hal ini banyak kita ketahui bahwa laut merupakan sesuatu yang bisa dikatakan sebagai mata pencarian bergantungnya hidup bangsa kita salah satunya nelayan, bahkan tidak sedikit yang menjadikan hasil tangkapan laut sebagai bisnis atau usaha, sehingga mereka para nelayan terus berlomba-lomba untuk memperbanyak tangkapan hasil lautnya, karena dengan begitu mereka akan mendapatkan profit yang sangat tinggi meskipun nyawa sebagai taruhannya.

Dalam membangun ataupun mengembangkan suatu usaha baik dalam bidang apapun, perlu adanya semangat tinggi, kerja keras juga keuletan dan inovasi, agar usaha yang kita jalani dapat berkembang pesat dan dapat bersaing, tidak mudah menyerah, karena dalam menjalani suatu usaha itu sudah hal yang wajar, apalagi membangun usaha yang bergerak dalam hasil laut baik berupa ikan dan lainnya, tentu memiliki resiko yang cukup besar dan tingkat keuntungan yang bisa dibilang cukup tinggi. Dimana dalam hal ini kita ketahui bahwa banyak yang

dapat kita manfaatkan dari laut sehingga memiliki nilai jual yang cukup menggairahkan, dan salah satunya yaitu rajungan, akan tetapi dalam usaha bisnis ini juga memiliki resiko yang cukup tinggi dikarenakan rajungan tidak dapat bertahan lama dan mudah rusak ataupun busuk. Oleh karenanya itu kita harus berhati-hati dalam menjalankan usaha bisnis yang berkaitan dengan hasil tangkapan laut, salah satunya yaitu ikan dan lain sebagainya.

UD AL-AMIEN didirikan pada tanggal 04 bulan april tahun 2004 oleh bapak Sukandar, Dimana dalam membangun usaha ini didirikan dengan dengan susah payah. Dalam hal ini, pemilik usaha atau yang mendirikan usaha dagang ini, hanya mampu membeli dan mengolah rajungan dengan jumlah yang sangat sedikit. Didalam suatu usaha dagang yang dijalankan oleh bapak Sukandar, yaitu bergerak di dalam suatu proses pengolahan dan pendistribusian hasil tangkap laut yaitu rajungan yang diperoleh dari setiap nelayan-nelayan yang berada di wilayah sekitar tempat usaha ataupun wilayah sekitar yang ada di wilayah madura.

UD AL-AMIEN selain mampumengembangkan usaha yang mereka dirikan sejak tahun 2004, usaha ini juga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pekandangan dan sekitarnya, secara tidak langsung disini pemilik usaha mampu meningkatkan perekonomian dari masyarakat sekitar dan juga melatih bagaimana tata cara membangun usaha yang benar dan tepat, sehingga disini bisa memberikan arahan kepada masyarakat, agar mau untuk lebih berkembang dan berinovasi di era sekarang yang semakin ketat. Tidak sedikit dari masyarakat yang juga menikamti akan keberhasilan usaha yang didirikan oleh Bapak Sukandar, banyak dari masyarakat yang dulunya pengangguran saat ini sudah mampu memiliki penghasilan lebih atau pengahsilan tambahan sejak di bangunnya atau didirikannya UD AL-AMIEN, terutama kaum ibu-ibu yang masih banyak pengangguran. Setiap karyawan yang bekerja di UD AL-AMIEN diberikan pelatihan agar mereka lebih memahami bagaimana tatacara mengolah rajungan dan memisahkan daging rajungan, serta daging bagian mana yang memiliki tingkat nilai jual yang tinggi, mereka yang masih awal bekerja akan diberikan pelatihan oleh karyawan yang sudah berpengalaman, sehingga mereka karyawan yang masih baru juga bisa memahami tata cara mengambil daging yang baik dan benar sehingga daging diperoleh nantinya tidak hancur.

UD AL-AMIEN merupakan salah satu kegiatan usaha dagang yang bergelut dalam hasil laut, yaitu hasil tangkap rajungan yang diperoleh dari nelayan lalu diolah untuk menghasilkan daging rajungan yang berkualiatas tinggi dan sudah siap untuk dijual belikan atau di distribusikan. Perlu kita ketahui bahwa rajungan merupakan salah satu jenis ikan yang hidupnya di dasar laut yang memiliki nilai jual cukup tinggi, karena rajungan memiliki kandungan protein yang sangat bagus bagi kebutuhan tubuh, serta hampir dari setiap rajungan tersebut bisa di manfaatkan. Dan merupakan usaha yang memiliki tingkat risiko

cukup tinggi, dikarenakan faktor rajungan yang mudah rusak atau tidak layak pasaran kalau tidak ditangani atau diolah dengan benar menggunakan teknik yang baik. tetapi banyak dari pengusaha melirik usaha semacam ini dikarenakan memiliki prospek yang sangat bagus dalam jangka panjang.

Rajungan merupakan salah satu jenis kekayaan laut yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi, hampir dari setiap bagian-bagian dari rajungan bisa di manfaatkan. Tentu ini merupakan suatu usaha dagang atau bisnis yang banyak dilirik oleh pengusaha ataupun wirausahawan. Usaha dagang yang bergerak dalam hasil laut ini merupakan suatu usaha yang sangat menjanjikan untuk jangka panjang, tetapi usaha semacam ini memiliki suatu tantangan yang cukup tinggi, dimana memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi. Tetapi tidak sedikit yang bergerak dalam usaha dagang dari hasil laut, banyak dari pengusaha atau wirausaha sukses mencapai target dan tujuan yang mereka impikan. serta banyak pula yang gulung tikar ataupun fakum, dikarenakan mereka kurang memahami atau kurang mendalami dalam menjalankan suatu usaha semacam ini yang bergerak dalam hasil laut yaitu rajungan.

Semakin berkembangnya waktu UD AL-AMIEN mengalami peningkatan atau lebih berkembang dari pada sebelumnya, baik dari segi pembelian akan hasil tangkap rajungan ke nelayan ataupun suatu proses pendistribusian daging rajungan kepada pihak distributor mengalami peningkatan dari sebelumnya, tentu tidak mudah bagi para pelaku usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang mereka bangun, pasti yang namanya masalah dan hambatan pasti akan ada. pada awal menjalankan atau merintis usaha yang didirikan oleh Bapak Sukandar, ketika mengalami kekurangan bahan baku atau rajungan yang dikarenakan oleh nelayan ditempat sekitar tidak dapat memenuhi. maka dengan otomatis akan membuat proses produksi pengolahan rajungan menurun, tetapi untuk saat ini ketika UD AL-AMIEN sudah mengalami peningkatan pemilik usaha bisa mendatangkan rajungan dari luar wilayah sekitar, ketika hasil tangkap nelayan akan rajungan menurun didaerah atau tempat usaha rajungan, demi mencukupi akan permintaan dan menjaga kerjasama dengan pihak distributor maka pihak supplier mengambil solusi dengan mendatangkan rajungan dari luar wilayah Sumenep, ketika rajungan sulit di dapatkan oleh nelayan sekitar.

Dalam suatu usaha tempat merupakan salah satu hal yang sangat penting dimana kita harus menyesuaikan dengan usaha apa yang akan dirikan, dan juga dekat dengan bahan baku utama yang akan digunakan, serta tempat yang memadai dan juga mudah di akses. Tempat ataupun lokasi usaha memiliki pengaruh terhadap kelangsungan atau kemajuan suatu usaha yang merikan dimana tempat usaha merupakan salah satu bagian utama usaha yang memiliki peran terhadap suatu aktivitas usaha.

Pemilihan lokasi usaha merupakan sudah ditetapkan di awal sebelum mendirikan suatu usaha yang akan didirikan, seperti usaha rajungan ini yaitu terletak di daerah pesisir bagian utara kota Sumenep dan berdekatan dengan laut Jawa, dimana ini merupakan salah satu hal yang sangat berperan dan menyokong keberlangsungan suatu usaha rajungan alasannya sebagai berikut :

- a. Lokasi berdekatan dengan hasil tangkap nelayan akan rajungan.
- b. Lokasi berada di jln. Pamekasan – Sumenep, km 47 pekandangan timur.
- c. Pengiriman lebih cepat.
- d. Biaya lebih terjangkau.
- e. Lokasi berada di jalan pantura atau jalan utama.
- f. Lokasi yang atau tempat cukup luas tepat di pinggir jalan raya.
- g. Bisa menjaga kualitas mutu rajungan dan tidak mudah rusak.
- h. Waktu yang digunakan lebih maksimal.
- i. Mudah tersentuh transportasi.

Berdasarkan dari utama sebanyak 1 (satu) orang, informan kunci 1 (satu) orang dan informan pendukung sebanyak 3 (tiga) orang. Di informan utama penulis memilih bapak Sukandar sebagai informan utama, karena beliau merupakan pemilik dari UD AL-AMIEN, untuk informan kunci penulis memilih bapak Sunahya sebagai informan kunci karena beliau merupakan pengelola dari UD AL-AMIEN jadi beliau juga sangat tahu bagaimana pemberian kompensasi di tempat objek yang penulis teliti dan untuk informan pendukung penulis memilih tiga orang dari sekian banyak karyawan yaitu bapak Ismail, ibu Sittatik dan ibu Maymun.

Karena penulis ingin mengetahui seberapa besar dampak kompensasi untuk memotivasi karyawan agar produktif bekerja, jadi penulis tidak hanya ingin tahu kompensasi apa saja yang diberikan perusahaan terhadap karyawannya, juga penulis ingin mengetahui seberapa besar dampak kompensasi untuk memotivasi karyawan agar produktif dalam melakukan pekerjaan.

Maka dari itu penulis sangat besar keingintahuannya, karena yang penulis ketahui semua yang ada dalam suatu organisasi harus saling bersinergi, jadi tentu di UD AL-AMIEN harus ada satu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan yang berpengaruh besar terhadap profit dan nama baik perusahaan.

UD AL-AMIEN selalu berupaya agar kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang seperti dulu lagi, dengan merenovasi tempat dan melengkapi alat-alat di UD AL-AMIEN, juga memberikan kompensasi kepada karyawannya agar nyaman bekerja di tempat tersebut, bahkan di UD AL-AMIEN memfasilitasi karyawannya untuk menabung berbentuk arisan, dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada pekerjanya.

Juga dengan kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi dulu sebelum UD AL-AMIEN seperti sekarang, pihak perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawannya, dengan alasan pihak perusahaan tidak ingin membuat pekerja merasa terkekang bekerja di UD AL-AMIEN meskipun ada ketentuan jam kerja, juga meskipun tidak mau masuk bekerja, pihak perusahaan tidak melarangnya, akan tetapi pihak UD AL-AMIEN tidak memberikan upah kepada pekerja tersebut, meskipun seperti itu karyawan di UD AL-AMIEN tidak membuat peraturan tersebut sepele bahkan mereka tepat waktu.

Dengan begitu berarti karyawan di UD AL-AMIEN merasakan kenyamanan di tempat tersebut, bahkan peneliti saat datang ketempat, peneliti sempat melihat gurauan-gurauan pemilik dengan karyawannya, sehingga terlintas dibenak peneliti bahwa pihak UD AL-AMIEN menjalin hubungan dengan karyawan-kaaryawannya layaknya keluarga sehingga karyawan bekerja dengan penuh semangat tanpa beban.

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahawa penerapan kompensasi di UD AL-AMIEN dalam bentuk finansial secara langsung berupa upah dan gaji yang mana dalam hal ini, untuk karyawan yang bertugas memisahkan daging dan pengemasan menggunakan sistem upah, akan tetapi untuk karyawan yang bertugas menyortir dan bagian pengiriman itu berbeda tidak seperti bagian pemisah dan pengemas daging, akan tetapi menggunakan sistem gaji, dan mereka juga mendapatkan bonus yang mana bonus tersebut diperoleh dari hasil penjualan telur rajungan.

Dan untuk kompensasi finansial secara tidak langsung yang diberikan oleh pihak UD AL-AMIEN kepada karyawannya, yaitu berupa tunjangan hari raya THR, liburan setiap tahun yang berbentuk ziarah wali lima.

Untuk kompensasi dalam bentuk nonfinansial yang diberlakukan di UD AL-AMIEN yaitu berupa bisa dibilang seperti promosi jabatan, bagian pemisah daging dapat berkesempatan naik jabatan ke bagian pengemasan tentu nilai jumlah finansial secara langsung juga bertambah, lingkungan kerja yang nyaman.

Menurut informan utama dan kunci mereka mengatakan bahwa kompensasi sangat besar dampaknya terhadap kinerja karyawan, apabila karyawan tidak merasakan kenyamanan dalam bekerja mereka akan malas bekerja bahkan mereka akan pergi untuk mencari yang lebih layak.

Dan pernyataan dari hasil pernyataan menurut informan pendukung 1,2 dan 3, rata-rata jawabannya hampir sama, bahwa kompensasi dapat memotivasi karyawan agar produktif bekerja, dan juga sangat besar dampaknya terhadap kinerja karyawan, jadi dengan begitu kompensasi adalah alasan mereka bekerja

baik itu berupa finansial secara langsung dan finansial secara tidak langsung ataupun non finansial.

Dan juga sesauaidenga pernyataan informan utama, kunci dan pendukung, mereaka semuanya menyatakan bahwa kompensasi dapat memotivasi kareyawan agar produktif bekerja, maka dari itu pihak UD AL-AMIEN selalu membenahi kesalahan-kesalahan yang dulu pernah menjadi hal terburuk bagi perusahaannya.

SIMPULAN

UD AL-AMIEN selain mampumengembangkan usaha yang mereka dirikan sejak tanggal 4 bulan april tahun 2004, usaha ini juga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pekandangan dan sekitarnya, secara tidak langsung disini pemilik usaha mampu meningkatkan perekonomian dari masyarakat sekitar, dan juga melatih bagaimana tata cara membangun usaha yang benar dan tepat, sehingga disini bisa memberikan arahan kepada masyarakat, agar mau untuk lebih berkembang dan kreatif di era sekarang yang semakin ketat. Tidak sedikit dari masyarakat yang juga menikamti akan keberhasilan usaha yang didirikan oleh Bapak sukandar. Banyak dari masyarakat yang dulunya pengangguran saat ini sudah mampu memiliki penghasilan lebih atau pengahsilan tambahan sejak di banggunya atau didirikannya UD AL-AMIEN, terutama kaum ibu-ibu yang masih banyak pengangguran. Setiap karyawan yang bekerja di UD AL-AMIEN diberikan pelatihan agar mereka lebih memahami bagaimana tatacara mengolah rajungan dan memisahkan daging rajungan, serta daging bagian mana yang memiliki nilai jual yang tinggi, mereka yang masih awal bekerja akan diberikan pelatihan oleh karyawan yang sudah berpengalaman, sehingga mereka karyawan yang masih baru juga bisa memahami tata cara mengambil daging yang baik dan benar sehingga daging diperoleh nantinya tidak hancur.

Sistem pembayaran yang di berikan oleh pihak UD AL-AMIEN yaitu menggunakan sistem upah, dikarenakan melihat dari karyawannya itu sendiri kebanyakan adalah ibu-ibu yang menganggur, dan juga dengan adanya kompensasi dapat memotivasi karyawan agar produktif bekerja.

SARAN

Bagi Objek

- a. Saran dari peneliti yaitu pihak UD AL-AMIEN tetap selalu menghargai kinerja karyawannya, karena dari hasil wawancara peneliti berasumsi mereka sudah meraskan kenyamanan dalam bekerja di UD AL-AMIEN, maka demikian jangan sampai mereka merasa tidak nyaman, apa lagi sudah pernah merasakan kehilangan karyawan yang dikarenakan kompensasi yang kurang memadai.
- b. Sedikit mengulas sebuah pernyataan dari pemilik UD AL-AMIEN waktu peneliti melakukan wawancara, bahwa perusahaan masih belum mendaftarkan karyawannya BPJS Ketenagakerjaan, kalau bisa para karyawan diberikan tunjangan kesehatan, agar semuanya dapat berkelanjutan dan mencapai tujuan, sesuai harapan bersama.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Lebih mendalami bahkan menambahkan variabelnya-variabelnya agar pembaca lebih tertarik untuk mengetahui lebih mendalam, tentang arti kompensasi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, N. 2018. Analisis Kinerja Pegawai Dipengaruhi Kompensasi, Pengembangan SDM, dan Lingkungan Kerja pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kapuas. Vol 2 : 60

Arifin, Z. & Alhabsji, T. & NayatiUtami, H. 2016. Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasional Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan. Vol 3 : 72-73

RahmawatiDesi. 2013. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR FAJAR BERLIAN tulungagung. Vol 1 : 1

Damanik, A. 2018. Kajian Kompensasi Dalam Mewujudkan Karakteristik dan Kepuasan Kerja Karyawan. Vol 8 : 68

Kadarisman. 2012. Manajemen Kompensasi. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA

KresnaDarmasetawan, N. 2017. Performance Management Through Compensation System and Career Management: Accelerating Organizational Excellence Sustainability in PT PJB Surabaya. Vol 01 : 49

Morissan. 2018. Hubungan antara Kompensasi dan Sikap Proaktif dengan Motivasi Kerja Karyawan pada Industri Perhotelan. Vol 6 : 196

Sedarmayanti. 2016. Manajemen Sumberdaya Manusia. Bandung : PT Refika Aditama.

Subariyanti, H. & RizkoYulianto, A.& Setiawan, A. 2018.Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Kapuk Molek Jakarta. Vol 2 : 28

